

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)
Satuan Pendidikan : SMA Pangudi Luhur Jakarta
Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

Komptensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	Alat musik tradisional Nusantara	6 JP
	Fungsi Gamelan	
1	Klasifikasi instrument musik berdasarkan sumber bunyi	4 JP
	Tekhnik memainkan gamelan	
	Tangga nada pentatonis slendro & pelog (Gamelan)	
1	Notasi gamelan	2 JP
	Memainkan sajian musik karawitan	18 JP
2	Alat musik barat	6 JP
	Klasifikasi instrumen musik berdasarkan jenis dan fungsi	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
2	Notasi balok	6 JP
	Tangga nada diatonis	
	Tekhnik memainkan alat musik	4 JP
2	Memainkan sajian musik format ansambel	18 JP

Jakarta, 20 Juli 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA Pangudi Luhur 1 Jakarta Guru Mata Pelajaran
Pelajaran

Guru Mata

Drs. Agustinus Mulyono

Ed

NIP. NIP.

AE Sugeng Dwiharso,B Mus

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

ALUR DAN TUJUAN MATA PELAJRAN

SENI BUDAYA FASE E

Judul Perangkat Ajar	Musik Ansambel	Jenjang	SMA
Nama Penyusun	AE Sugeng Dwiharso	Mapel	Seni musik
Asal Sekolah	SMAS Pangudi Luhur	Fase	E/X
Disusun Tahun	2025	Alokasi Waktu	34 JP/ @2jam X 15 pertemuan/ @2 JP per minggu
Kode MA		Jumlah Siswa	Max 25
Profil Pelajar Pancasila	●Mandiri ●Gotong royong ●Kreatif	Model Pembelajaran	● Tatap muka ● Ceramah ● Diskusi ● Praktek ● proyek

Capaian Pembelajaran

Pada Akhir Fase E, Peserta didik mampu menyimak dengan baik dan cermat, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik. Peserta didik dapat mengkaji, memberi kesan dan merekam berbagai praktik musik baik sendiri maupun bersama. Peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengenal lagu daerah dan alat musik daerah setempat serta secara sadar melibatkan konteks sajian musik dan berpartisipasi aktif dalam sajian musik yang berguna bagi perbaikan hidup baik untuk diri sendiri, sesama dan lingkungan. Pengembanganya dilakukan melalui bernyanyi lagu daerah dan memainkan musik daerah sehingga muncul dan tumbuh rasa percaya diri, berani dan rasa ingin tahu.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	Peserta didik mampu mengenali berbagai alat musik tradisioal, memainkan, merespon bunyi dari alat musik tradisional.
Merefleksikan	Peserta didik mengamati, mengumpulkan dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermain musik. Peserta didik mampu menumbuhkan perasaan/emosi dari sumber bunyi/instrument yang didengar.
Berpikir dan bekerja secara artistik	Peserta didik mampu menganalisis karya musik, mengeksplorasi bunyi dan bentuk dari beragam alat musik dan benda yang menghasilkan bunyi musik.
Menciptakan	Peserta didik mampu mengembangkan ide gagasan kreatif guna menciptakan pola ritme dari sumber bunyi dan macam-macam alat musik untuk menghasilkan sajian karya musik secara terencana.
Berdampak	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dari kegiatan bermusik seperti ketepatan, kedisiplinan dan peduli terhadap diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mengenali, mengidentifikasi, menghafal, merespon beragam alat music lokal maupun global, memainkan alat musik tradisional dan memainkan alat musik global dengan baik. (Mengalami) 2. Peserta didik mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk karya musik dengan kepekaan akan unsur bunyi musik baik intrinsik maupun eksintrik, mendesain aransemen musik dan mendokumentasikan karya dalam bentuk notasi, audio maupun video (Mencipta) 3. Peserta didik mengomunikasikan, mengevaluasi dan menerapkan nilai-nilai bermusik dalam beragam teknik-pengalaman secara artistik hingga estetik & berkesinambungan serta mengkolaborasikan berbagai unsur bunyi dengan sesama untuk menghasilkan karya & pertunjukkan musik yang indah (Merefleksikan) 4. Peserta didik menganalisa, menghasilkan, memainkan karya-karya musik lokal menggunakan alat musik tradisional secara berkelompok dan memainkan alat musik global secara individu atau berkelompok sesuai dengan konteks budaya yang dielaborasikan dengan bidang seni dan keilmuan yang lain serta menerapkan konsep manajemen berpikir dalam kegiatan bermusik (Berpikir dan bekerja artistik) 5. Peserta didik dapat menghasilkan karya dari bunyi musik yang dapat mengembangkan karakter, sikap-sifat nilai positif, membangun kecintaanya akan budaya lokal, membangun persatuan kesatuan bangsa & juga kecintaan akan sesama di lingkunganya dari pengalaman bermusik (berdampak)
----------------------------	--

Alur Tujuan Pembelajaran	1. Musik Tradisional 1.1 Peserta didik mengenal macam alat musik tradisional, jenis pertunjukan musik local. 1.2 Memahami fungsi alat musik tradisional gamelan, mengklasifikasikan alat musik menurut sumber bunyi, istilah nama bagian alat musik. 1.3 Membaca notasi gamelan, menuturkan tangga nada slendro & pelog sesuai nada di gamelan sekolah, memainkan gamelan sesuai teknik yang tepat. 1.4 Menuturkan notasi gending iringan wayang, memainkan sajian musik karawitan iringan wayang sesuai notasi, menyimak aba-aba setiap adegan wayang yang berbeda. 1.5 Menuturkan notasi gending gantungan, memainkan sajian musik karawitan sesuai notasi, menyimak ritme sebagai dari kendang sebagai aba-aba mulai dan selesai. 1.6 Mendengar berbagai sajian gending Jaranan Lr. Pelog dari berbagai sumber, menuturkan notasi inti (tema lagu), membuat & mengembangkan gagasan dalam bentuk karya musik sederhana, mendokumentasikan dalam bentuk notasi musik, audio dan video.
Alat dan Bahan	1. Buku paranada dan video 2. Buku seni musik kelas X 3. Software Sibelius (menulis not balok) 4. Video pengenalan alat musik dan pertunjukan musik 5. Notasi musik (notasi kepatihan dan notasi balok) 6. Papan tulis/projector LCD 7. Stand partitur 8. Gamelan 9. Alat musik barat
Sarana dan prasarana	1. Studio atau ruangan terbuka 2. Gadget, jaringan internet, projector LCD 3. Laptop

Topik/Konten/Materi Ajar	1. Musik Tradisional (Gamelan) 1.1 Alat musik tradisional Nusantara 1.2 Klasifikasi instrumen musik berdasarkan sumber bunyi 1.3 Tangga nada pentatonis slendro & pelog (Gamelan) 1.4 Notasi gamelan 1.5 Menyajikan pertunjukan musik karawitan
Glosarium	Notasi: Bentuk catatan berupa symbol yang digunakan untuk mendokumentasikan/mentranskripsi musik. Slendro & Pelog: Sebutan tangga nada di alat musik tradisional Jawa (Gamelan). Gending: Salah satu karya musik yang ada pada musik Karawitan.

Materi Ajar 1

Materi Ajar 1	Deskripsi Umum Kegiatan	Alokasi Waktu
1.1 Alat musik tradisional Nusantara 1.2 Fungsi gamelan 1.3 Klasifikasi instrumen musik berdasarkan sumber bunyi	-Mengetahui macam alat musik tradisional gamelan, istilah nama bagian setiap alat musik dan susunan denah penempatan gamelan. -Paham fungsi alat musik tradisional gamelan, mengklasifikasikan alat musik menurut sumber bunyi.	Pertemuan 1-3 3x Pertemuan @6x45 menit
1.4 Teknik memainkan gamelan 1.4.1 Tangga nada pentatonis slendro & pelog (Gamelan)Notasi gamelan 1.4.2 Notasi Kapatihan	-Membaca notasi gamelan. -Menentukan tangga nada slendro & pelog sesuai nada di gamelan sekolah. -Memainkan gamelan sesuai teknik yang tepat.	Pertemuan 4-6 3x Pertemuan @6x45 menit
1.5 Memainkan sajian musik karawitan 1.5.1 Iringan wayang: 1.5.1.1 Srepeg 1.5.1.2 Sampak	-Membaca notasi kempatihan dan menentukan tangga nada pelog sesuai gending yang ditentukan. -Memainkan sajian musik karawitan iringan wayang gending srepeg 6 laras pelog sesuai notasi. -Memainkan iringan gending sesuai dengan adegan pertunjukan wayangan yang ditunjukan/ ditentukan, mendengar aba-aba untuk memainkan gending sesuai adegan.	Pertemuan 7-9 3x Pertemuan @6x45 menit
1.5.2 Gending gantungan		Pertemuan 10-12 3x Pertemuan @6x45 menit

1.5.3 Gending kreasi/garap 1.5.3.1 Jaranan Lr. Pelog	-Mendengar sajian gending Jaranan Lr.Pelog dari berbagai sumber. -Menuturkan notasi inti (tema lagu). -Membuat & mengembangkan gagasan dalam bentuk karya musik sederhana, mendokumentasikan dalam bentuk notasi musik, audio dan video.	Pertemuan 13-15 3x pertemuan @6x45 menit
---	--	--

Pertemuan 1-3		
No	Inti Kegiatan Pembelajaran	Elemen
1.	Guru memberi stimulus kepada peserta didik dengan memutar audio, permainan gending menggunakan gamelan, pertanyaan pemantik tentang alat musik tradisional di Indonesia dan alat musik tradisional di Jawa untuk mengetahui fungsi, menunjukan bentuk alat musik gamelan untuk diklasifikasikan menurut sumber bunyi, peran dalam sajian dan cara memainkan.	Berpikir
2.	Guru membantu peserta didik mengeksplorasi dan mengamati karya musik untuk mengetahui fungsi musik tradisional karawitan sesuai konteks budayanya	Berpikir
3	Guru mempresentasikan cara memainkan gamelan diikuti peserta didik memainkan gamelan untuk mengetahui keunikan karakter bunyi yang dimiliki instrumen tersebut.	
4.	Peserta didik difasilitasi dan didampingi guru mengeksplorasi alat musik gamelan untuk mengklasifikasikan menurut sumber bunyi	Berpikir
5.	Guru meminta peserta didik mengklasifikasikan alat musik gamelan menurut sumber bunyinya dan peran .	Mengalami
6.	Peserta didik difasilitasi guru untuk membunyikan gamelan bersama-sama mengikuti notasi yang dibuat oleh guru dengan baik dan benar.	Mengalami

Pertemuan 4-6		
No	Inti Kegiatan Pembelajaran	Elemen
1.	Guru menunjukan salah satu gending yang akan dibawakan pada materi pertama dan menunjukan notasi gending	Berpikir
2.	Guru menunjukan bunyi tangga nada slendro & pelog berikut dengan penyebutan setiap nada lalu diikuti siswa.	Mengalam i
3.	Guru memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik menuturkan sambil membunyikan nada secara berurutan dari nada rendah ke tinggi di gamelan dari masing-masing jenis tangga nada.	Bekerja artistik
4.	Peserta didik serentak menuturkan nada yang telah dirangkai oleh Guru sebagai bahan latihan lalu membunyikan gamelan secara bersama-sama.	Bekerja artistik

Pertemuan 7-9		
No	Inti Kegiatan Pembelajaran	Elemen
1.	Guru mengarahkan peserta didik untuk memilih salah satu alat musik gamelan yang tersedia di studio sesuai minatnya	Mengalami
2.	Guru menayangkan adegan dalam pertunjukan wayang dan memberikan pertanyaan pemantik mengenai pertunjukan wayang kemudian menjelaskan fungsi sajian gending srepeg dan sampak	Berpikir
3.	Guru memberikan notasi gending srepeg dan sampak dan menuturkannya untuk diikuti peserta didik.	Mengalami Mengalami, Berdampak
4.	Guru mempresentasikan cara membunyikan gamelan sesuai notasi, peserta didik membunyikan gamelan bersama-sama dengan mengikuti arahan dan instruksi dari guru mengenai tempo, ritme dan teknik yang baik terkait gending	
5.	Peserta didik memainkan gending yang sesuai peruntukannya dalam konteks budaya dengan mengikuti aba-aba dari guru untuk setiap adegan wayang maupun suluk (monolog dalang)	Bekerja artistik

Pertemuan 10-12		
No	Inti Kegiatan Pembelajaran	Elemen
1.	Guru memberikan tayangan ke peserta didik tentang pertunjukan wayang yang disambungkan ke materi yang sudah dipelajari.	Merefleksikan
2.	Guru memberikan notasi gending gantungan dan menuturkannya untuk diikuti peserta didik.	Berpikir, mengalami
3.	Guru mempresentasikan cara membunyikan gamelan sesuai notasi, peserta didik membunyikan gamelan bersama-sama dengan mengikuti arahan dan instruksi dari guru mengenai tempo, ritme dan teknik yang baik terkait gending.	Mengalami, bekerja artistik
4.	Peserta didik memainkan gending yang sesuai konteks budaya dengan mengikuti aba-aba dari guru.	Mengalami, Berdampak
5.	Peserta didik mendokumentasikan sajian musik dalam bentuk video.	Bekerja artistik

Pertemuan 13-15		
No	Inti Kegiatan Pembelajaran	Elemen
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai jenis dan perkembangan dari masa ke masa musik tradisional untuk merangsang ide siswa dalam berkreasi menggunakan gamelan.	Berpikir, Merefleksikan
2.	Guru memberikan dan menuturkan nada yang tertulis di notasi diikuti peserta didik secara bersama.	Berpikir, mengalami
3.	Peserta didik diminta membunyikan nada inti secara gending jaranan berkelompok sesuai dengan yang tertulis di notasi.	Mengalami, bekerja artistik
4.	Guru mempresentasikan salah satu teknik permainan gamelan dan pada alat musik tambahan yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan gagasan dan ide ke bentuk sajian musik gending kreasi.	Mengalami, Bekerja artistik

5.	Peserta didik diminta untuk mengembangkan gagasan dan ide ke bentuk sajian gending kreasi pada gending Jaranan tanpa menghilangkan esensi dari gending asli tersebut.	Bekerja artistic, berdampak
6.	Peserta didik dibantu guru menyusun jadwal latihan untuk latihan mandiri dalam satu kelompok.	
7.	Peserta didik dan guru melakukan evaluasi terkait ide gagasan karya musik yang dikembangkan dan melakukan tindak lanjut.	Merefleksikan
8.	Guru mencermati dan mengamati hasil perkembangan hasil latihan peserta didik.	
9.	Peserta didik melakukan pendokumentasian ide dan gagasan karya musiknya dalam bentuk notasi angka/kepatihan	Bekerja artistik

Lembar Kerja

Soal A

1. Tugas individu siswa diminta membuat tabel untuk menyebut instrument tradisional, menyebut sumber bunyi, mengklasifikasikan menurut sumber bunyinya, menurut cara memainkannya dan gambar/foto sebanyak 10 macam.

No.	Instrument	Sumber bunyi	Cara memainkan	Jenis Klasifikasi Instrumen	Gambar-Foto Instrumen
1	Saron	Badan instrumen itu sendiri	Ditabuh	Idiophone	
2	Suling bambu	udara	ditiup	aerophone	
3					
4					
5					

2. Menggambar denah penempatan gamelan di studio sekolah lengkap dengan keterangan nama instrument.

Soal B

1. Siswa menyajikan gending iringan wayang sampak dan srepeg sesuai adegan wayang yang diperagakan dengan sikap, tempo, ritme, tehknik membunyikan gamelan yang baik dan benar.
2. Menuturkan notasi gending secara individu.

Soal C

1. Siswa menyajikan gending gantungan mengikuti aba-aba dari kendang sebagai pemangku irama dengan sikap, tempo, ritme, teknik membunyikan gamelan yang baik dan benar.
2. Menuturkan notasi gending secara individu.

Soal D

1. Siswa menciptakan kreasi aransemen gending Jaranan secara bersama-sama.
2. Mendokumentasikan ide dan gagasan musical ke bentuk notasi sesuai aransemen yang disajikan.

Assesmen Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian ketercapaian pembelajaran dilakukan melalui:

1. Assesmen secara individu
2. Assesmen secara kelompok
3. Assesmen dengan teman sejawat

Jenis assesmen yang diterapkan berupa *performance assessment* bertujuan untuk mengetahui seberapa baik peserta didik belajar untuk mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah ditentukan dan berfokus pada penilaian secara langsung yakni dalam arti langsung dari kinerja.

Pada dasarnya pendidikan seni disekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistic sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasif dan kreatif pada diri peserta didik secara menyeluruh.

Soal A

Aspek		Baik (25)	Sangat Baik (50)	Cukup (15)	Kurang (10)
1	Informasi yang disajikan	Terdapat 5 informasi yang masih kurang tepat	Semua informasi tepat	Terdapat 8 informasi yang kurang tepat	10 informasi kurang tepat
2	Sajian informasi denah	Informasi denah jelas, tepat, kurang rapi.	Informasi denah tepat, symbol denah sangat menarik dan jelas.	Informasi denah tepat, kurang jelas, tidak rapi	Informasi denah kurang jelas, kurang rapi, kurang tepat

Soal B

1. Peserta didik menunjukan tehknik dan sikap yang benar memainkan atau menyajikan karya musik.
2. Peserta didik mampu menuturkan dan memainkan dengan alat musik notasi musik sesuai dengan yang tertulis, karya yang sudah ada ataupun karya yang sudah dibuat.

Peserta didik dengan baik menyajikan karya dengan tempo dan nada yang tepat.

Aspek		Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Ket er a m pi la n	Kelengkapan Unsur Pembentuk Musik	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan baik.	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan sangat baik.	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan cukup baik.	Unsur karya musik kurang lengkap pada unsur melodis, harmonis dan ritmis kurang sesuai.
	Tempo	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang baik.	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo sangat baik.	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang cukup baik.	Belum mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang baik.
	Kerapihan permainan	Mampu memainkan sajian musik dengan	Mampu memainkan sajian musik dengan	Mampu memainkan sajian musik dengan	Belum mampu memainkan

		kerapihan permainan yang baik.	kerapihan permainan yang sangat baik.	kerapihan permainan yang cukup baik.	sajian musik dengan kerapihan permainan yang baik.
Sikap	Mandiri	Menunjukkan sikap mandiri namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Menunjukkan sikap mandiri secara konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Perlu motivasi untuk dapat menunjukkan sikap mandiri namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Belum dapat menunjukkan sikap mandiri selama proses merancang permainan hingga penampilan musik meski telah dimotivasi.
	Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Menunjukkan sikap kreatif secara konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Perlu motivasi untuk dapat menunjukkan sikap kreatif namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Belum dapat menunjukkan sikap kreatif selama proses merancang permainan hingga penampilan musik meski telah dimotivasi.

	Gotong Royong	Menunjukkan sikap kerja sama namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Perlu motivasi untuk dapat menunjukkan sikap kerja sama namun belum konsisten selama proses merancang permainan hingga penampilan musik	Belum dapat menunjukkan sikap kerja sama selama proses merancang permainan hingga penampilan musik meski telah dimotivasi
--	----------------------	--	---	---	---

Soal C

Aspek		Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Kelengkapan Unsur Pembentuk Musik	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan baik.	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan sangat baik.	Unsur karya musik lengkap dari unsur melodis, harmonis hingga ritmis dan berkesinambungan dengan cukup baik.	Unsur karya musik kurang lengkap pada unsur melodis, harmonis dan ritmis kurang sesuai.
2	Tempo	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang baik.	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo sangat baik.	Mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang cukup baik.	Belum mampu memainkan penampilan musik dengan tempo yang baik.
3	Kerapihan permainan	Mampu memainkan sajian musik dengan kerapihan permainan yang baik.	Mampu memainkan sajian musik dengan kerapihan permainan yang sangat baik.	Mampu memainkan sajian musik dengan kerapihan permainan yang cukup baik.	Belum mampu memainkan sajian musik dengan kerapihan permainan yang baik.

Refleksi siswa dan guru

Guru	Siswa
Guru mengoreksi alur pembelajaran yang sudah dilakukan	Hal apa yang dipelajari hari ini

Lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	Mengendalikan diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan tenang bagi sesama
Materi sudah tersampaikan dengan baik atau belum untuk siswa	Sudah atau kurang paham terkait materi?

Bacaan Siswa

A. Musik Tradisional

1.1 Alat Musik Tradisional Nusantara

Indonesia memiliki banyak suku dan kaya akan budaya yang tentunya juga memiliki ciri khas masing-masing khususnya dalam budaya musiknya yang dapat dikategorikan sebagai musik tradisional. Musik tradisional tentunya terdapat alat musik yang membentuk di dalamnya sehingga tercipta sajian musik yang sangat khas disetiap budaya. Banyaknya contoh alat musik tradisional antara lain Kolintang

a. Kolintang



Alat musik ini berasal dari Minahasa, berbahan dasar kayu dan berbentuk bilah kayu sebagai sumber suaranya. Tangga nada yang digunakan yaitu tangga nada diatonis dengan tinggi nada hingga 2,5 oktaf.

b. Angklung



Alat musik angklung paling terkenal berasal dari Jawa Barat, angklung hanya menghasilkan 1 nada saja maka agar dapat berdiri menghasilkan sajian musik maka harus digunakan lebih dari 7 buah agar membentuk nada berbeda disetiap alat musiknya. Nada yang digunakan dialat musik angklung pun juga bermacam-macam tergantung kebutuhannya.

Contoh alat musik tradisional diatas menunjukkan bahwa Indonesia sangat kaya akan budaya namun ada juga musik yang paling terkenal di dunia dan sudah menjadi salah satu warisan budaya yakni Gamelan. Gamelan tersebar di Jawa, Kalimantan dan Sumatera namun yang akan kita pelajari adalah gamelan Jawa

yang



menghasilkan jenis musik yakni Karawitan Jawa. Gamelan terdiri sekumpulan alat musik tradisional diantaranya ada Saron, demung, bonang, Gong, kenong.

1.2 Fungsi Gamelan

Gamelan khususnya saron, gong, kenong, bonang terbuat dari kuningan, nada yang digunakan digamelan secara tradisional yaitu nada pentatonis Slendro dan Pelog. Selain untuk iringan wayang gamelan ini juga digunakan untuk keperluan adat seperti contoh gamelan sekaten dan gamelan *kodok ngorek*.

Gamelan *Pakurmatan* sesuai namanya dibunyikan untuk ritual dan menyajikan gending yang mempunyai filosofi dalam seperti gending *kodok ngorek* yang sarat akan kesuburan. Gending ini disajikan saat memohon turunya hujan karena sebutan *Kodok Ngorek* yaitu bunyi katak yang identic saat turun hujan. Gending ini mempunyai filosofi kesuburan sehingga disajikan juga disaat hari pernikahan putri raja atau saat ini digunakan saat ritual pernikahan masyarakat jawa.

Gamelan tentunya bermacam-macam fungsinya, meski begitu gamelan jg sudah masuk dalam dunia pendidikan untuk dipelajari yaitu Gamelan Ageng yang dapat dimiliki secara umum karena penggunaanya sebagai sajian pertunjukan yang disebut Karawitan untuk hiburan. Dilihat dari tangga nada gamelan terdiri dari Slendro dan Pelog. Perbedaan ini digunakan untuk menghasilkan sajian musik yang khas dan tentunya variasi yang lebih banyak, nada Slendro terdiri dari nada 6-1-2-3-5-6-i dan Pelog 1-2-3-4-5-6-7.

1.3 Klasifikasi Instrumen menurut sumber bunyinya

Gamelan terbuat dari perunggu dan sumber bunyi gamelan berasal dari badanya sendiri, meski begitu ada instrument lain yang juga berasal dari kulit dan senar sebagai sumber bunyi nya.

Sama halnya dengan alat musik pada umumnya, alat musik tradisional dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber bunyi, yaitu sebagai berikut:

1.4 nada

Idiophone	Alat musik idiofon merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan (badan) utama alat musik itu sendiri. Contoh saron, demung, gong, gambang.
Aerophone	Alat musik aerofon merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara yang dihembuskan. Contohnya seruling
Membranophone	Alat musik membranofon merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari selaput atau membrane. Contohnya kendang
Chordophone	Alat musik Kordofon merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai dan senar. Contohnya rebab

Tangga

pentatonic (Slendro & Pelog)

Berbeda halnya dengan diatonik yang terdiri dari 7 nada, tangga nada pentatonic terdiri dari 5 nada. Alat musik tradisional gamelan menggunakan tangga nada slendro & pelog sebagai tangga nada utama agar dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan sajian musiknya. Nada Slendro terdiri dari nada 6-1-2-3-5-6-i dan Pelog 1-2-3-4-5-6-7. Nada ini berbeda dengan tuning alat musik barat yang sudah pakem walaupun nada slendro pelog ini bisa diaplikasikan menggunakan alat musik barat namun dari segi rasa dan ukuran satuan frekuensi berbeda. Hal ini dikarenakan tuning system pada gamelan jawa disesuaikan dengan vocal manusia dalam kehidupan sehari-hari, jadi bukan tuning system dengan ukuran frekuensi tertentu yang menjadi patokan tetapi tuning ini lebih ke dalam “rasa” atau “*roso*”. Merdu, nyaring, manis suara gamelan ditentukan oleh orang yang mentala (tuning) gamelan tersebut dan tidak sembarang orang bisa mentala gamelan terkait dengan patokan “rasa” atau “*roso*” tersebut yang menjadi ciri khas hingga sekarang.

1.4.1 Notasi Gamelan

Penyebutan nada di alat musik tradisional gamelan berbeda dengan penyebutan nada di alat musik barat. Istilah penyebutan nada ini menggunakan bahasa jawa tapi hanya diambil dari satu suku kata saja yakni:

Angka/Symbol	Nada	Bahasa Indonesia	Dulu dibaca	Bahasa Jawa	Penyebutan Nada	Singkatan
1		satu	<i>Penunggal</i>	<i>Siji</i>	<i>Ji</i>	Pn
2		Dua	<i>Gulu/Jangga</i>	<i>Loro</i>	<i>Ro</i>	Gl
3		Tiga	<i>Dhada</i>	<i>Telu</i>	<i>Lu</i>	Dd
4		Empat	<i>Pelog</i>	<i>Papat</i>	<i>Pat</i>	Pl

5	Lima	<i>Lima</i>	<i>Limo</i>	<i>Mo</i>	Lm
6	Enam	<i>Nem</i>	<i>Enem</i>	<i>Nem</i>	Nm
7	tujuh	<i>Barang</i>	<i>pitu</i>	<i>Pi</i>	Br

Notasi merupakan bentuk catatan berupa symbol untuk mendokumentasikan/mentranskripsi musik. Banyak jenis notasi yang digunakan untuk mentranskripsi musik salah satunya not balok yang identik dengan musik barat, namun di gamelan jawa juga terdapat notasi yang digunakan untuk mentranskripsi musiknya seperti notasi rante dan notasi Kadipaten yang berkembang menjadi notasi Kapatihan. Fungsi notasi ini ialah agar karya musik yang sudah dibuat dapat didokumentasikan, disimpan dan dapat dipelajari.

Notasi kepatihan dinamai oleh Brandts Buys, notasi temuan Jayasudirja ini merupakan bentuk perkembangan dari notasi Rante yang diperkenalkan di istana Mangkunegaran Surakarta dan notasi Kadipaten yang diperkenalkan di lingkungan istana Kasultanan Yogyakarta untuk kebutuhan dokumentasi agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran musik Karawitan. Banyak kendala yang dialami saat belajar menggunakan notasi tersebut kemudian notasi dikembangkan kembali oleh Jayasudra (K.R.M.T. Wreksadiningrat I) agar dapat dipelajari dengan cara mengurutkan bilah saron dari nada rendah ke nada tinggi lalu menuliskan angka 1 sampai 7 untuk laras pelog, sedangkan untuk yang berlaras slendro tidak menggunakan angka 4. Notasi ini berupa symbol angka untuk nada (laras), symbol (^) untuk kenong; symbol (v) untuk kempul; symbol (O) untuk gong; symbol (+) dan (-) untuk kethuk kempyang.